

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain menjadi hal yang pokok didalam penelitian yang mana dijadikan azas dasar yang di gunakan didalam penganalisaan data yang mana nantinya akan di jadikan bahan didalam penelitian. Penelitian ini bermanfaat cukup besar bagi penulis didalam melakukan pemilihan data yang di perlukan untuk memastikan akurasi dan relevansi yang tinggi. Perencanaan penelitian merupakan suatu bentuk perencanaan yang menyangkut proses pelaksanaan suatu rencana didalam menjalankan penelitian ini (Silaen, 2018: 23).

3.2 Sifat Penelitian

Sifat dari penelitiannya ini menjadi sebuah pendeskripsian yang sifatnya deskriptif yang berisikan penjelasan penelitian ini tentang masalah-masalah yang dihadapi atau terjadi oleh subjek penelitian. Penelitian deskriptif juga menggambarkan deskripsi sistematis tentang sebuah fakta serta ciri khusus variabel yang di pakai peneliti didalam menjalankan sebuah penelitian.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Peneliti menentukan lokasi penelitiannya ini pada Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Batu Aji, kota Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Adapun periode yang di butuhkan menuntaskan penelitiannya ini dari awal hingga akhir dengan runtutan kegiatan berikut :

Tabel 3.1 Periode Penelitian

No	Kegiatan	Sep	Nov	Des	Jan	Feb
		1	2	3	4	5
1	Pengajuan Judul					
2	Bab I					
3	Bab II					
4	Bab III					
5	Penyaluran Kuesioner					
6	Olah data					
7	Bab IV & V					
8	Jurnal dan Penyelesaian skripsi					

Sumber: Peneliti, 2023

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi ialah pentotalan yang diperoleh dari keseluruhan lokasi, yang terdiri dari benda yang mempunyai ciri khusus yang sudah ditentukan, yang di pergunakan peneliti didalam mempelajari, mendalami, yang kemudian menarik kesimpulan (Hermansyur & Aditi, 2017). Didalam penelitian ini populasinya mencakup 238 responden yang mana keseluruhan Guru SDN di Kec. Batu Aji.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel menjadi sebagian populasi yang mempunyai ciri khas serupa bahkan menyerupai populasi, jadi bisa dikatakan tak adanya sampel jika tak adanya populasi. Jika populasi dari sebuah penelitian cukup besar, tentunya sampel yang

akan dilakukan penelitian juga besar, berlaku juga sebaliknya (Halin, 2018).

Populasi penelitian ini Guru SDN di KecBatu Aji yang di sajikan berikut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1	SD NEGERI 001 BATU AJI	36
2	SD NEGERI 002 BATU AJI	38
3	SD NEGERI 003 BATU AJI	42
4	SD NEGERI 004 BATU AJI	19
5	SD NEGERI 005 BATU AJI	25
6	SD NEGERI 006 BATU AJI	40
7	SD NEGERI 007 BATU AJI	23
8	SD NEGERI 008 BATU AJI	12
9	SD NEGERI 009 BATU AJI	3
Total Guru		238

Sumber: Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar dan Menengah, 2023

Ditentukan banyaknya sampel yakni 238 yang mana menerapkan rumus slovin, dengan tingkatan error 0.05.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \text{Rumus 3.1 Slovin}$$

Keterangan:

n : sampel

N : populasi

e : persen kelonggaran

$$n = \frac{238}{1 + 238 \times 0.05^2}$$

$$n = \frac{238}{1 + 0.59}$$

$$n = \frac{238}{1.59}$$

$$n = 149.68$$

Setelah dilakuakn perhitungan, maka bisa diperolehlah perhitungan sampel penelitiannya ini yakni 149.68, pembulatan 150 responden.

3.4.3 Teknik Sampling

Penentuan sampel penelitiannya ini menerapkan teknik *probability sampling* yang mana pengambilan sampelnya dengan membuka penawaran kesempatan untuk memilih sampel untuk tiap elemen ataupun populasi dengan menerapkan *simple random method*, dimana sampelnya di ambil acak dari suatu populasi yang ada tanpa memberi perhatian ataupun adanya perlakuan khusus pada tingkatan populasi (Hermansyur & Aditi, 2017). Di perolehlah 150 responden sebagai sampel yang di peroleh dari rumus Slovin dan metode teknik penentuan sampel ini.

3.5 Sumber Data

Sumber data dijadikan sesuatu subjek dari sebuah penelitiannya yang didapatkan peneliti (Dewi et al., 2017). Berdasarkan sumber datanya dibedakan yaitu:

1. Sumber primer, yakni data paling utama yang dipergunakan untuk menyelesaikan penelitian yang mana perolehan informasinya langsung dari yang diteliti ataupun responden.
2. Sumber sekunder, merupakan sumber informasi yang di dapati bukan dari pihak pertaman melainkan pihak kedua bahkan ketiga.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan datanya ini menjadi cara yang diterapkan didalam pengumpulan data yang nantinya dipakai sebagai acuan. Teknik yang di pergunakan yakni mengumpulkan data serta mengajukan serangkaian pernyataan

pada responden yang di tuju. Penerapan kuesioner yang berisikan sejumlah pernyataan yang telah di susun sebelumnya dan tiap poinnya bernilai 1-5 untuk menilai seberapa baiknya sebuah pernyataan (Indah et al., 2020).

3.7 Definisi Operasional Variabel

Penelitian berhasil menemukan terkait variabel yang dipergunakan peneliti berkaitan tidaknya dengan permasalahan yang nantinya hendak di teliti. Variabel yang dipergunakan di tujukan ditabel berikut:

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Motivasi kerja (X1)	Perilaku yang menjadikan seseorang terarah agar menyelesaikan pekerjaannya demi meraih tujuannya (Wulandari & Romdhoni, 2021: 38).	1. Dorongan pemimpin 2. Kemauan 3. Bertanggung jawab 4. Tujuan (Setiawan et al., 2020: 123):	Likert
Disiplin Kerja (X2)	Komunikasi antara pemimpin dengan karyawan dalam hal merubah sikap dan kesadaran, serta kemauan ikuti aturan perusahaan (Saputra, 2019: 319).	1. Tepat waktu 2. Taat aturan perusahaan 3. Tanggung jawab terhadap pekerjaan (Yuniasih et al., 2018)	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Perolehan pencapaian karyawan yang mana telah menyelesaikan dengan sebaik mungkin dari tugas yang di limpahkan padanya (Fitria <i>et al.</i> , 2021: 89).	1. Kualitas dalam diri seseorang 2. Waktu 3. Tanggung jawab 4. Kerjasama 5. Insiatif (Harahap, 2020: 15)	Likert

Sumber : Data Sekunder, 2023

3.8 Metode Analisis Data

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menjadi cara yang dipilih didalam mengumpulkan data didalam memberikan sumber data yang berkaitan dengan informasi yang di pakai peneliti (Sugiyono, 2018) dengan penerapan rumus berikut:

$RS = \frac{n(m-1)}{m}$	Rumus 3.2 Rentang Skala
-------------------------	--------------------------------

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Keterangan: RS = rentang skala

n = sampel

m = alternatif jawaban tiap item

$$RS = 150 (5-1) / 5 = 120$$

Tabel 3.4 Rentang Skala

No	Skor	Skor Positif
1	150 – 270	Sangat Tidak Setuju
2	271 – 390	Tidak Setuju
3	391 – 510	Netral
4	511 – 630	Setuju
5	631 – 750	Sangat Setuju

Sumber: Peneliti, 2023

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Uji ini ialah media yang di pergunakan didalam mengukur kevalidan sebuah data penelitian (Wibowo, 2018) yang di nyatakan berikut:

- a. $R \text{ hitung} > r \text{ tabel} = H_0 \text{ di tolak, } H_a \text{ di terima.}$
- b. $R \text{ hitung} < r \text{ tabel} = H_0 \text{ di terima, } H_a \text{ di tolak.}$

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Uji ini akan memperlihatkan kekonsistenan objek penelitian yang hendak dilakukan pengukuran (Wibowo, 2018) dengan syarat:

- a. $\alpha > 0,6$ = reliabel.
- b. $\alpha < 0,6$ = tidak reliabel.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji ini menemukan dan menelusuri regresi yang ada diantara variabel bebas dan variabel terikat, dengan maksud agar variabel tersebut bisa didapati kesimpulan apakah berdistribusi normal ataupun tidak (Ghozali, 2018). Didalam penelitian ini, untuk menilai kenormalan suatu data di pergunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan sig 0,05.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji yang di pergunakan didalam penentuan regresi sebab berkorelasinya dan berkaitannya diantara variabel-variabel yang ada (Ghozali, 2018). Dengan demikian, ada tidaknya multikolinearitas didalam sebuah penelitian bisa di tentukan jika:

- 1. $VIF > 10$, terindikasi multikolinieritas.
- 2. $VIF < 10$, maka tidak terindikasi multikolinieritas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini memperlihatkan bahwa model regresi memiliki ketidaksesuaian pada satu observasi bersama dengan observasi yang lain. Agar bisa diketahui ada tidaknya uji heteroskedastisitas pada uji regresi linier berganda dengan mengamati *scatterplot* ataupun bisa di perlihatkan dari besaran variabel dependen yakni ZPRED. Apabila perolehan probabilitas $> 0,05$ di simpulkan signifikan (Wibowo 2018).

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi berganda menjadi proses pengujian dengan skala interval ataupun rasio yang mempunyai sejumlah prediktor (Ghozali, 2018). Ditampilkan persamaan berganda berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.3 Regresi Linear Berganda

Sumber: (Ghozali, 2018)

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

X1 = Motivasi Kerja

X2 = Disiplin Kerja

a = Konstanta

b = Koefisien

e = Variabel Pengganggu

3.8.4.2 Analisis koefisien Determinasi (R^2)

Analisa yang berbentuk sebuah metode perhitungan didalam penentuan tepatnya sebuah proyek, tujuan efisiensi proses, dan hasil yang akan datang, dan dapat dihitung sebagai satu dikalikan dengan jumlah variabel menjadi nilai produk (Ghozali, 2018). Nilai $R^2 = 1$, regresi ini berkemungkinan akan memprediksikan penilaian pengujian secara sempurna.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji parsial memiliki arti sebuah pengujian yang di terapkan demi mendapatkan hasil berupa besarnya pengaruh tiap variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018) dengan syarat:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, hasil signifikan.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, tidak signifikan.

3.9.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji simultan mengandung arti sebuah pengujian yang di terapkan demi mendapatkan hasil berupa besarnya pengaruh secara keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018) dengan syarat:

- a. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, hasil signifikan.
- b. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, tidak signifikan.